

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA DI SELURUH DUNIA
MEMBUKTIKAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU
ADONAI ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, DAN
BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU
JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA, DIMANA SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA DI SELURUH DUNIA
MEMBUKTIKAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI ADA
DIDALAM TUBUH MANUSIA, DAN BERBICARA LANGSUNG DENGAN
ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA, DIMANA SAJA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana manusia diseluruh dunia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, dan berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja, dimana saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana manusia diseluruh dunia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, dan berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja, dimana saja, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana manusia diseluruh dunia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, dan berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja, dimana saja, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya, Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar

mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana manusia diseluruh dunia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, dan berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja, dimana saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia diseluruh dunia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, dan berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja, dimana saja, melalui energi Allah, partikel Allah dan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA MANUSIA DI SELURUH DUNIA MEMBUKTIKAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, DAN BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA, DIMANA SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...di depan...di belakang (ada) tembok..mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, deklarasi Allah ini membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia dimanapun manusia berada diseluruh dunia, *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia dimanapun manusia berada diseluruh dunia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berada 18262980 kali lebih dekat, didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada hukum Allah, *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Sekarang, bukti pertama, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berada 18262980 kali lebih dekat, didalam tubuh manusia, melalui atom oksigen yang dihirup oleh

manusia, kapan saja manusia dan dimana saja manusia berada, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom oksigen, masuk kedalam tubuh manusia, melalui lubang hidung, terus masuk kedalam paru-paru, masuk kedalam darah dan diteruskan keseluruh tubuh oleh jantung, sebagai sumber makanan untuk sel-sel yang ada didalam tubuh manusia.

Bukti pertama ini, tidak dimengerti oleh seluruh manusia yang ada di dunia.

Bukti kedua, makanan yang dimakan oleh setiap manusia di dunia, mengandung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom kalium dan atom lainnya, masuk kedalam pembuluh darah, diteruskan melalui jantung, ke seluruh tubuh dan menjadi sumber makanan, yang menimbulkan energi Allah **"...gunung itu hancur luluh..(Al A'raaf : 7: 143)**

Dengan energi Allah, manusia bisa berbicara, manusia bisa berpikir, manusia bisa mengingat, manusia bisa berjalan, manusia bisa bekerja, manusia bisa tidur, manusia bisa melakukan apa saja, yang diinginkan.

Nah, bukti kedua, ini juga, semua manusia di seluruh dunia tidak mengerti.

Bukti ketiga, partikel Allah, **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa Allah atau Jahve atau Adonai melalui partikel Allah **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram, yang menyerap energi Allah **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Hal ini, dikarenakan, sebelum pandangan mata tertuju pada satu titik, maka di titik itu sudah ada Allah atau Jahve atau Adonai melalui partikel Allah dengan bantuan energi Allah, memakai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, bukti ketiga, ini juga, seluruh manusia di seluruh dunia belum mengerti.

Jadi, sekarang, untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, harus melalui energi Allah, partikel Allah dan **...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau Roh Jahve atau Roh Adonai.

Begitu juga, karena antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**, yaitu **"..di depan...di belakang (ada) tembok..mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9).**

Artinya, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena Allah atau Jahve atau Adonai ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, dan ini, yang dinamakan **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**, antara manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, maka manusia bisa berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, dimana saja dan kapan saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"..di depan...di belakang (ada) tembok..mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, deklarasi Allah ini membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia dimanapun manusia berada diseluruh dunia, *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia dimanapun manusia berada diseluruh dunia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berada **18262980** kali lebih dekat, didalam tubuh manusia,berdasarkan kepada hukum Allah, *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Sekarang, bukti pertama, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berada **18262980** kali lebih dekat, didalam tubuh manusia, melalui atom oksigen yang dihirup oleh manusia, kapan saja manusia dan dimana saja manusia berada, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk atom oksigen, masuk kedalam tubuh manusia, melalui lubang hidung, terus masuk kedalam paru-paru, masuk kedalam darah dan diteruskan keseluruh tubuh oleh jantung, sebagai sumber makanan untuk sel-sel yang ada didalam tubuh manusia.

Bukti pertama ini, tidak dimengerti oleh seluruh manusia yang ada di dunia.

Bukti kedua, makanan yang dimakan oleh setiap manusia di dunia, mengandung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom kalium dan atom lainnya, masuk kedalam pembuluh darah, diteruskan melalui jantung, ke seluruh tubuh dan menjadi sumber makanan, yang menimbulkan energi Allah *"...gunung itu hancur luluh..(Al A'raaf : 7: 143)*

Dengan energi Allah, manusia bisa berbicara, manusia bisa berpikir, manusia bisa mengingat, manusia bisa berjalan, manusia bisa bekerja, manusia bisa tidur, manusia bisa melakukan apa saja, yang diinginkan.

Nah, bukti kedua, ini juga, semua manusia di seluruh dunia tidak mengerti.

Bukti ketiga, partikel Allah, *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa Allah atau Jahve atau Adonai melalui partikel Allah **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram, yang menyerap energi Allah **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Hal ini, dikarenakan, sebelum pandangan mata tertuju pada satu titik, maka di titik itu sudah ada Allah atau Jahve atau Adonai melalui partikel Allah dengan bantuan energi Allah, memakai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, bukti ketiga, ini juga, seluruh manusia di seluruh dunia belum mengerti.

Jadi, sekarang, untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai ada didalam tubuh manusia, harus melalui energi Allah, partikel Allah dan *...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau Roh Jahve atau Roh Adonai.

Begitu juga, karena antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*, yaitu *"..di depan...di belakang (ada) tembok..mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*.

Artinya, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena Allah atau Jahve atau Adonai ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, dan ini, yang dinamakan *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*, antara manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, maka manusia bisa berbicara langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, dimana saja dan kapan saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se